

Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke Di Lingkungan SMAN 80 Jakarta

Diana L. R.^{1*}, Alno K.¹, Abdul H.¹, Arani.¹, Desta R.¹, Mardlatillah.¹, Rahil V. A. Z.¹,
Sely A.¹, Sendy N. V. A. E.¹, Sita N. F.¹, Warsono.¹

¹Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945

Jakarta

*E-mail: diana.ramatillah@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian terbesar di seluruh dunia. *Stroke* termasuk dalam *cerebrovascular disease* yaitu gangguan fungsi otak yang berhubungan dengan penyakit pembuluh darah yang mensuplai ke otak. *Stroke* disebut juga *brain attack* atau serangan otak yang selalu terjadi secara tiba-tiba dengan gejala yang beragam. Namun sebagian besar gejala yang sering ditemukan adalah kondisi badan yang lumpuh separo dan/atau disertai dengan penurunan kesadaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya patuh dalam minum obat stroke di lingkungan SMAN 80 Jakarta. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk luring dengan satu orang *keynote speaker*. Hasil yang didapatkan secara kuantitatif mencapai target yaitu 50 peserta dan secara kualitas diperoleh persentase 88,6 % sangat baik, peserta dapat memahami materi yang diberikan dengan parameter nilai *post-test* ≥ 60 .

Kata Kunci: *Stroke*, Pentingnya Patuh Minum Obat Stroke, SMAN 80 Jakarta, Hasil Post-test

ABSTRACT

Stroke is one of the non-communicable diseases that is the biggest cause of death worldwide. Stroke is included in cerebrovascular disease, which is a disorder of brain function associated with blood vessel disease that supplies to the brain. Stroke is also called a brain attack or brain attack that always occurs suddenly with various symptoms. However, most of the symptoms that are often found are a half-paralyzed body condition and/or accompanied by a decrease in consciousness. This activity aims to provide education about the importance of obeying in taking stroke medicine in the SMAN 80 Jakarta environment. This activity is carried out in offline form with one keynote speaker. The results obtained quantitatively reach the target of 50 participants and the quality obtained a percentage of 88,6 % is very good, participants can understand the material provided with post-test value parameters > 60 .

Keyword: *Stroke, The Importance of Adhering to Taking Stroke Medication, SMAN 80 Jakarta, Post-test Results*

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup serius karena angka kematian dan kesakitannya yang tinggi serta dampaknya yang dapat menimbulkan kecacatan yang berlangsung kronis dan bukan hanya terjadi pada orang lanjut usia, melainkan juga pada usia muda (Nuraisyah, 2017). Penyebab stroke dapat dikarenakan oleh perilaku yang tidak sehat oleh penderita. Perilaku gaya hidup yang tidak sehat adalah faktor resiko utama yang menyebabkan stroke menyerang pada usia dewasa, dalam hal ini seperti kebiasaan merokok, pemakai alkohol, penggunaan amfetamin atau penyalahgunaan obat seperti kokain dan heroin (Burhannudin 2012 dalam Khairatunnisa 2017).

Laporan *World Health Organisation* (WHO) tahun 2008 menyatakan bahwa 7,3 juta jiwa meninggal akibat *ischemic heart disease* dan 6,2 juta jiwa diantaranya adalah disebabkan oleh stroke dan penyakit kardiovaskuler lainnya. prevalensi penyakit stroke di Indonesia meningkat seiring bertambahnya umur. Kasus stroke tertinggi yang terdiagnosis tenaga kesehatan adalah usia 75 tahun keatas (50,2%) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar (0,6%). Prevalensi stroke berdasarkan jenis kelamin lebih banyak laki-laki (11,0%) dibandingkan dengan perempuan (10,9%).

Stroke membutuhkan waktu lama untuk sembuh, selama rehabilitasi perlu kontrol sehingga diperlukan manajemen diri (*self-management*) untuk patuh dalam melaksanakan kontrol agar mengetahui perkembangan penyakitnya (Basavanthava, 2012). Penanganan klien stroke ada dua yaitu penanganan medis pada fase akut dengan terapi obat-obatan untuk mengatasi pendarahan internal dan penanganan rehabilitasi dengan fisioterapi dan *control* (Batticaca, 2018).

Kepatuhan berobat adalah aksi yang dilakukan klien untuk mengkonsumsi obat atau kontrol sesuai jadwalnya. faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan rehabilitasi medik pasca stroke adalah motivasi klien dan dukungan keluarga. Sedangkan sumber lain mengatakan bahwa manajemen diri merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan klien stroke (Department of Health, 2007).

Self-management adalah suatu hal penting dalam pengelolaan dan pencegahan komplikasi klien stroke dan dapat menunjukkan perubahan perilaku dalam mengelola diri sehingga dapat menambah motivasi untuk meningkatkan kesehatan dirinya (Boger, 2014). Aplikasi *self-management* pada klien stroke meliputi aspek pengelolaan hidup klien stroke harus menjaga makanan sesuai dengan penyakitnya, tidak boleh mengkomsumsi

makanan tinggi garam karena punya riwayat hipertensi, tidak boleh tinggi kolesterol karena punya arterosklerosis. Selanjutnya pada aspek pengobatan dan perawatan klien harus melakukan kontrol untuk tahap awal dianjurkan kontrol satu minggu sekali dan selanjutnya wajib kontrol satu bulan sekali agar terpantau kondisi kesehatannya. (Rahmawati, 2018).

METODE

Tempat dan Waktu

Penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 pukul 13:00-15:00 di Aula SMAN 80 Jakarta Utara.

Khalak Sasaran

Sasaran utama penyuluhan ini adalah siswa-siswi SMAN 80 Jakarta Utara dengan jumlah 50 peserta

Metode Pengabdian

Metode ini dilakukan dengan dalam bentuk luring dengan menghadirkan satu orang narasumber yaitu Desta Rofitri, S. Farm.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan kuantitas dengan parameter jumlah peserta, dan kualitas yang dilihat dari kemampuan peserta memahami materi dengan parameter nilai post-test peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

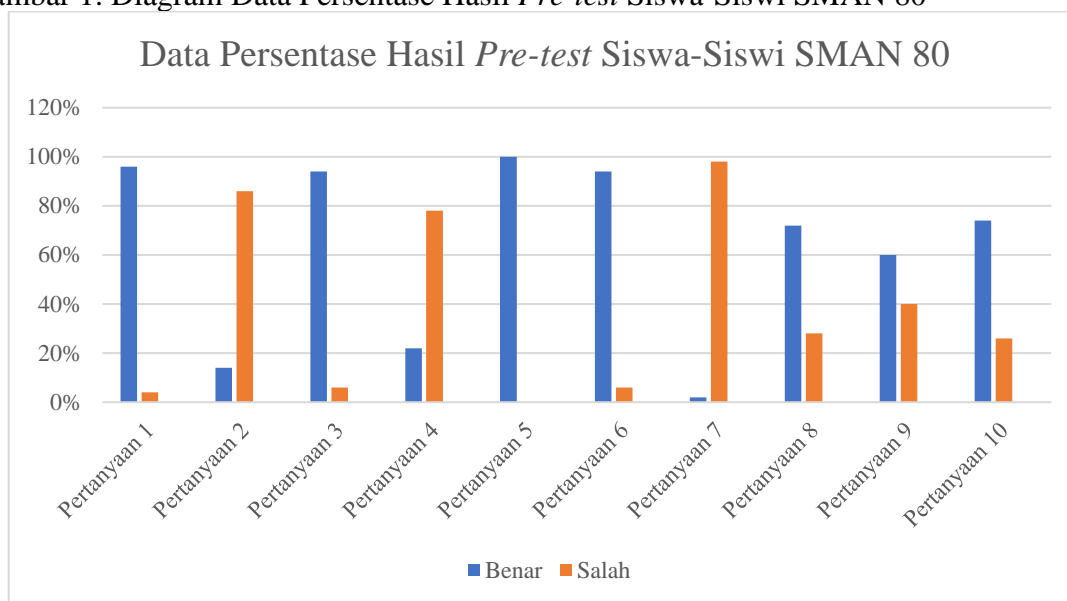
Berdasarkan hasil penyuluhan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang edukasi mengenai “Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke Di Lingkungan SMAN 80 Jakarta” siswa-siswi SMAN 80 Jakarta yang melibatkan 50 siswa-siswi diketahui dari jumlah rata-rata soal *pre-test* sebanyak 10 soal dan diperoleh hasil seperti pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 1. Data Persentase Hasil *Pre-test* Siswa-Siswi SMAN 80

| No. | Pertanyaan 1-10 | Benar (1-50 Siswa-Siswi) | Salah (1-50 Siswa-Siswi) |
|-----|-----------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Pertanyaan 1 | 96% | 4% |
| 2. | Pertanyaan 2 | 14% | 86% |
| 3. | Pertanyaan 3 | 94% | 6% |
| 4. | Pertanyaan 4 | 22% | 78% |
| 5. | Pertanyaan 5 | 100% | 0% |
| 6. | Pertanyaan 6 | 94% | 6% |

| | | | |
|-----------|---------------|-------|-------|
| 7. | Pertanyaan 7 | 2% | 98% |
| 8. | Pertanyaan 8 | 72% | 28% |
| 9. | Pertanyaan 9 | 60% | 40% |
| 10. | Pertanyaan 10 | 74% | 26% |
| Rata-rata | | 62,8% | 37,2% |

Gambar 1. Diagram Data Persentase Hasil *Pre-test* Siswa-Siswi SMAN 80



Dimana hasil rata-rata Pertanyaan dijawab dengan benar 62,8% dan pertanyaan yang dijawab salah 37,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa banyak siswa-siswi menjawab benar pada soal 1, 3, 5, dan 6 yaitu mengenai pengertian stroke, yang termasuk klasifikasi stroke, yang bukan termasuk penyakit keturunan, macam macam stroke haemoregik Sedangkan kesalahan soal paling banyak yaitu pada nomor 2, 4, dan 7 mengenai ada berapa klasifikasi penyakit stoke, gejala umum stroke dan terapi yang diberikan obat dari penyakit stroke.

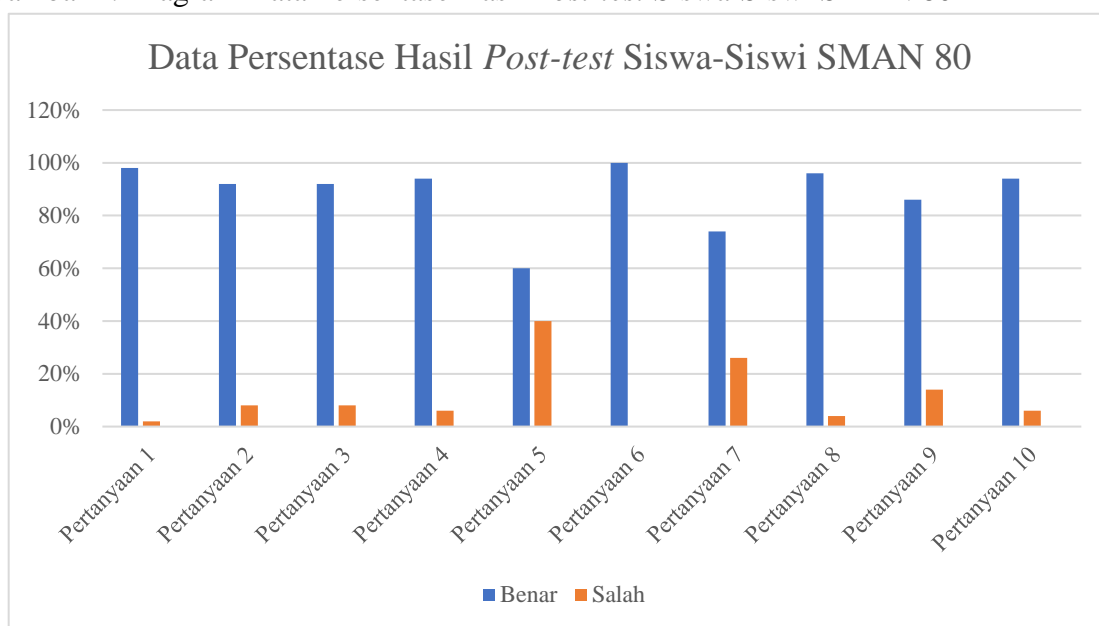
Setelah dilakukan pemberian materi yang disampaikan selama kurang lebih 20 menit kepada siswa-siswi maka selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa-siswi. Kemudian dilakukan *post-test* untuk menilai keberhasilan dari pemberian materi yang telah dilaksanakan. Berikut diperoleh hasil *post-test* pada tabel dan diagram di bawah ini:

Tabel 2. Data Persentase Hasil *Post-test* Siswa-Siswi SMAN 80

| No. | Pertanyaan 1-10 | Benar (1-50 Siswa-Siswi) | Salah (1-50 Siswa-Siswi) |
|-----|-----------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Pertanyaan 1 | 98% | 2% |
| 2. | Pertanyaan 2 | 92% | 8% |
| 3. | Pertanyaan 3 | 92% | 8% |

| | | | |
|-----------|---------------|-------|-------|
| 4. | Pertanyaan 4 | 94% | 6% |
| 5. | Pertanyaan 5 | 60% | 40% |
| 6. | Pertanyaan 6 | 100% | 0% |
| 7. | Pertanyaan 7 | 74% | 26% |
| 8. | Pertanyaan 8 | 96% | 4% |
| 9. | Pertanyaan 9 | 86% | 14% |
| 10. | Pertanyaan 10 | 94% | 6% |
| Rata-rata | | 88,6% | 11,4% |

Gambar 2. Diagram Data Persentase Hasil *Post-test* Siswa-Siswi SMAN 80



Berdasarkan hasil *post-test* yang telah diberikan semua pertanyaan sudah mampu dijawab dengan rata-rata benar yaitu 88,6% dan jawaban dengan rata-rata salah yaitu 11,4%. Hasil *post-test* yang ditunjukkan bahwa peserta penyuluhan dapat menerima pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terkait Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke melalui penyuluhan yang telah dilakukan dan dapat dikatakan bahwa penyuluhan ini memberikan dampak positif bagi peserta terlihat dari hasil *post-test* dengan adanya peningkatan persentase jawaban benar untuk setiap pertanyaan pada *post-test* yang diberikan.

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian terbesar di seluruh dunia. Stroke termasuk dalam cerebrovascular disease yaitu gangguan fungsi otak yang berhubungan dengan penyakit pembuluh darah yang mensuplai ke otak. Stroke disebut juga brain attack atau serangan otak yang selalu terjadi secara tiba-tiba dengan gejala yang beragam. Namun sebagian besar gejala yang sering ditemukan adalah kondisi badan yang lumpuh separo dan/atau disertai dengan penurunan kesadaran

(Mulyatsih dan Ahmad, 2010).

Stroke adalah suatu tanda klinis yang berkembang cepat akibat gangguan fungsional otak lokal atau global dengan gejala-gejala yang berlangsung 24 jam (WHO, 2006). Mengenali tanda-tanda stroke dengan tujuan menurunkan tingkat kesakitan serta kematian karena stroke, karenanya pengenalan secara dini mengenai tanda dan gejala stroke memegang peranan penting dan menjadi kunci utama dalam penanganan stroke yang paripurna. Selain itu, kepatuhan dalam minum obat juga merupakan hal yang sangat menunjang keberhasilan terapi.

Keberhasilan penanganan stroke adalah deteksi dini dan transportasi yang cepat, penilaian atau penegakan diagnosis serta penanganan gawat darurat yang memadai di rumah sakit sehingga tercapai waktu terapi trombolitik. Diperlukan pengenalan secara dini mengenai tanda dan gejala stroke pada individu dengan risiko tinggi maupun keluarga. Informasi tersebut harus disebarluaskan sehingga masyarakat lebih mengenal dan tanggap, karena stroke merupakan suatu kondisi gawat darurat. Satu diantaranya penyampaian informasi yang dapat dilakukan adalah penyuluhan kesehatan atau edukasi. Edukasi adalah kegiatan menyampaikan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tetapi juga mau dan dapat melakukan suatu anjuran (Riduan *et al.*, 2018).

Pada kaum muda, serangan stroke sangat berkaitan dengan gaya hidup serta temperamen yang cenderung ambisius. Gaya hidup kaum muda yang disinyalir memicu stroke adalah makanan-makanan siap saji, minuman beralkohol, kerja berlebihan, kurang berolahraga dan stress, penggunaan obat perangsang, narkoba serta kebiasaan merokok, mengkonsumsi obat perangsang dan narkoba membuat aliran darah menjadi meningkat. Sedangkan kebiasaan merokok menyebabkan penumpukan kotoran di bagian dalam pembuluh darah atau aterosklerosis (Alchuriyah *et al.*, 2016).

Diharapkan pengetahuan ini dapat menjadi solusi untuk para siswa-siswi agar mengetahui Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke para siswa-siswi dapat memperbaiki pola hidup sehat sejak dini baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.



Pembukaan kegiatan oleh MC



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Pemberian Sambutan Oleh Pihak Sekolah



Pemberian Sambutan Oleh Ketua Pelaksana



Sesi *pre-test*



Pembagian Vitamin



Pembagian *Snacks*



Pemaparan Materi



Sesi Post-test



Sesi Tanya Jawab

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan tentang “Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke Di Lingkungan SMAN 80 Jakarta. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan kepada siswa kelas 12 IPA dan IPS yang dihadiri oleh 50 peserta dengan tujuan untuk memberikan informasi dan edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke dan diharapkan pada siswa-siswi mampu mengetahui tentang definisi penyakit stroke, klasifikasi stroke, tanda dan gejala, cara pencegahan, dan pentingnya patuh dalam minum obat stroke.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas terlihat responden sudah memahami mengenai Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa diperoleh persentase 88,6 % sangat baik pada hasil *post-test* sehingga dengan dilakukannya kegiatan penyuluhan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMAN 80 Jakarta mengenai Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke.

SARAN

Saran untuk kegiatan penyuluhan tentang “Edukasi Pentingnya Patuh Dalam Minum Obat Stroke Di Lingkungan SMAN 80 Jakarta” sebagai berikut:

1. Diharapkan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat pada periode selanjutnya dapat melakukan penyuluhan terkait tingkat ketepatan pemberian terapi pada penyakit Stroke.
2. Diharapkan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat mengenai upaya peningkatan preventif secara berkala mengenai kepatuhan minum obat stroke dan hidup sehat masih perlu dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abegaz, T. M., Shehab, A., Gebreyohannes, E. A., Bhagavathula, A. S., & Elnour, A. A. 2017. *Nonadherence To Antihypertensive Drugs A Systematic Review And Meta-Analysis. Medicine (United States)*. <https://doi.org/10.1097/MD.0000000000005641>
- Agina, P. & Suwaryo. 2019. *Artikel Riway at Artikel The Risk Factors That Influence The Incidence Of Stroke Pendahuluan*. 11(4), 251–260.
- Cutler, R. L., Fernandez-Llimos, F., Frommer, M., Benrimoj, C., & Garcia- Cardenas, V. 2018. *Economic Impact Of Medication Non-Adherence By Disease Groups: A Systematic Review. BMJ Open*. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016982>
- Gadkari, A. S., & McHorney, C. A. 2012. *Unintentional non-adherence to chronic prescription medications: How unintentional is it really? BMC Health Services Research*. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-12-98>
- Lam, W. Y., & Fresco, P. 2015. *Medication Adherence Measures: An Overview. BioMed Research International*. <https://doi.org/10.1155/2015/217047>
- Hudelson, C., & Cluver, L. 2015. *Factors Associated With Adherence To Antiretroviral Therapy Among Adolescents Living With HIV/AIDS In Low- And Middle-Income Countries: A Systematic Review. AIDS Care - Psychological And Socio-Medical Aspects Of AIDS/HIV*. <https://doi.org/10.1080/09540121.2015.1011073>
- Khera, A. V., Emdin, C. A., Drake, I., Natarajan, P., Bick, A. G., Cook, N. R., Kathiresan, S. 2016. *Genetic Risk, Adherence To A Healthy Lifestyle, And Coronary Disease. New England Journal Of Medicine*. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa1605086>
- Kholifah, E. Udin B. 2021. *Mekanisme Kerja Obat Antidislipidemia*. Semarang: Prodi Sarjana Farmasi STIKes Salsabila.

- Mardjono M. 2009. *Mekanisme Gangguan Vascular Susunan Saraf Dalam Neurologi Klinis Dasar Edisi Kesebelas*. Dian Rakyat.
- Mohtar, M. Sobirin. 2019. *Hubungan Durasi Pertolongan Dengan Tingkat Kerusakan Neorologis Pasien Stroke di RSUD Ulin Banjarmasin*. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* Vol 10 No. 1
- Mulyatsih, E. & Ahmad, A.A. 2010. *Stroke : Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke Di Rumah. Cetakan 2*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Riduan et al., 2018. *Pengaruh edukasi deteksi dini stroke dengan metode audiovisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap individu dengan risiko tinggistroke di wilayah kerja puskesmas perumnas ii kota pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Scanlon, M. L., & Vreeman, R. C. 2013. *Current Strategies For Improving Access And Adherence To Antiretroviral Therapies In Resource-Limited Settings. HIV/AIDS Research And Palliative Care*. <https://doi.org/10.2147/HIV.S28912>
- Stavropoulou, C. 2011. *Non-Adherence To Medication And Doctor-Patient Relationship: Evidence From A European Survey. Patient Education And Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2010.04.039>
- Wanhari, M.A. 2008. *Asuhan Keperawatan Stroke*. Diakses: 29 Juli 2012. <http://askepsolok.blogspot.com/2008/08/stroke.html>
- WHO. 2019. *Global Burden of Stroke*.
- Widi N, S. 2013. *Perhatikan ini pada penolongan pertama pasien stroke*. *Republika*.
- Wijaya, B. J. 2017. *Fungsi Motorik Ekstremitas Penderita Stroke Iskemik Pasca Rehabilitasi*. *Syifa' MEDIKA*, 8(1), 26.